

## BAB 5

### PENUTUP

Pada bab ini akan berisi kesimpulan dari hasil dan pembahasan skripsi yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya. Bab ini juga akan berisi saran untuk DISKOMINFO JATIM serta untuk penelitian yang relevan kedepannya.

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Organizational Readiness (OR)*, *Digital Organizational Culture (DOC)*, dan *Digital Capabilities (DC)* mempengaruhi *Digital Innovation (DI)* pada DISKOMINFO JATIM secara positif. Dengan catatan nilai rata-rata (mean) tiap indikator berada di bawah 3,5 yang menunjukkan terdapat beberapa responden yang tidak mencapai “setuju” pada tiap indikator. Dimana masih terdapat pegawai DISKOMINFO JATIM yang belum memenuhi untuk mengimplementasikan inovasi digital dengan baik.
2. Hal ini akan menyebabkan kurangnya kemampuan dan terbukanya organisasi untuk menjalankan strategi digital dengan memanfaatkan teknologi digital serta mempertimbangkan masukan dan saran yang ada. Yang berdampak pada kinerja Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur untuk menciptakan layanan atau produk digital yang belum baik.

3. Rekomendasi yang dapat diberikan pada skripsi ini adalah dengan meningkatkan seluruh faktor yang mempengaruhi implementasi inovasi digital seperti kesiapan organisasi, budaya digital organisasi, kapabilitas digital, hingga proses inovasi digital pada DISKOMINFO JATIM. Pada kesiapan organisasi dan budaya digital organisasi dapat dilatih melalui penerapan budaya dan SOP organisasi yang fleksibel dan terbiasa untuk menggunakan teknologi digital. Kemudian, untuk kapabilitas dan inovasi digital dapat ditingkatkan dengan pelatihan akan teknologi digital yang canggih serta mulai untuk memahami kebutuhan teknologi digital dari masyarakat maupun lembaga lainnya.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan skripsi ini, berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan:

1. Skripsi ini menerapkan *Digital Innovation Model* (DIM) yang diusulkan oleh Zhen et al. (2021). Untuk studi selanjutnya, bisa menggunakan *Digital Innovation Model* (DIM) dari peneliti lain. Selain itu, model inovasi digital dengan variabel yang berbeda dari yang diajukan oleh Zhen et al. (2021) juga dapat digunakan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan variabel pada DIM dari Zhen et al. (2021), sehingga eksplorasi model lain bisa memperluas potensi keberhasilan implementasi inovasi digital.